

Tutorial Penggunaan Aplikasi Rapor Digital untuk Raudhatul Athfal (ARDIRA) dalam Pembuatan Laporan Evaluasi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak

Ruliana Fajriati¹, Aninditya Sri Nugraheni²

^{1,2} Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
e-mail correspondent: rulianafajriati@gmail.com

ABSTRAK

Guru harus dapat mengikuti arus perkembangan teknologi yang begitu cepat pada zaman sekarang, karena teknologi merupakan suatu keniscayaan yang tidak dapat kita hindari. Untuk itu Kementerian Agama melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam meluncurkan Aplikasi Rapor Digital untuk Raudhatul Athfal yang kemudian disingkat menjadi ARDIRA guna mempermudah guru dalam mengelola laporan pertumbuhan dan perkembangan anak. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui penggunaan aplikasi ARDIRA dalam pembuatan laporan pertumbuhan dan perkembangan anak, dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis keabsahan data dilakukan dengan tiga metode, antara lain: perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan dan menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu sehingga hasil penelitian yang diperoleh cukup akurat. Hasil penelitian ini bahwa penggunaan aplikasi ARDIRA dalam pembuatan laporan pertumbuhan dan perkembangan anak di RA Ummi Zainab telah terlaksana dengan baik sesuai dengan pedoman penggunaan aplikasi ARDIRA meskipun masih terdapat beberapa kendala dan kekurangan dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci : ARDIRA, Laporan Evaluasi, Pertumbuhan dan Perkembangan

ABSTRACT. In this digital era, teachers must be able to keep up with the flow of technological developments that are so fast, because technology is a necessity that we cannot avoid. For this reason, the Ministry of Religion through the Directorate General of Islamic Education launched a Digital Report Card Application for Raudhatul Athfal which was later shortened to ARDIRA to make it easier for teachers to manage reports on children's growth and development. This research has the aim of knowing the use of the ARDIRA application in making reports on children's growth and development, with a qualitative descriptive research method. The data analysis technique used, namely the validity of data analysis, was carried out by three methods, including: extension of observations, persistence of observations and triangulation, namely triangulation of sources, techniques and time so that the research results obtained were quite accurate. The results of this study indicate that the use of the ARDIRA application in making reports on the growth and development of children in RA Ummi Zainab has been carried out well in accordance with the guidelines for using the ARDIRA application even though there are still some obstacles and shortcomings in its implementation.

Keyword : ARDIRA, Evaluation Report, Growth and Development

PENDAHULUAN

Dalam evaluasi tumbuh kembang anak usia dini, guru dituntut untuk terampil dan teliti karena dalam evaluasi diarahkan untuk mengetahui tingkat perkembangan kompetensi inti dan dasar dari enam aspek perkembangan anak. Adapun enam aspek tersebut antara lain aspek religi, moral, bahasa, sosial-emosional, fisik motorik dan aspek seni. Untuk itu guru harus sangat teliti ketika mengevaluasi bagaimana anak berkembang mulai dari tahap evaluasi harian sampai dengan tahap pelaporan evaluasi kepada orang tua.

Evaluasi anak usia dini sangat penting dilakukan. Fokus evaluasi di PAUD adalah pencapaian pertumbuhan dan perkembangan anak. Seorang guru mencatat, merekam dan menilai perkembangan maupun pertumbuhan anak dalam instrumen-instrumen penilaian ketika mengawasi bagaimana anak berkembang sehingga mengetahui apa yang menstimulus dan mengintervensi pertumbuhan anak yang paling tepat (Jaya, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh I made Endra Danu Merta, dkk., dengan judul Analisis Penilaian Autentik menurut Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Kelas IV SD No. 4 Banyuasi mengemukakan hasil dan penemuan pada penelitian tersebut ialah total dari siswa yang akan dinilai, total penilaian yang wajib dilakukan serta adanya waktu untuk mengevaluasi (Merta et al., 2015). Selain itu kendala yang sering dihadapi guru dalam evaluasi yaitu guru merasa kesulitan membuat deskripsi pencapaian anak untuk laporan kepada orang tua atau rapor. Ada beberapa guru melakukan *copy-paste* dalam mendeskripsikan sikap dan pencapaian anak agar formatnya tidak berantakan.

Di era digital seperti sekarang ini guru harus dapat mengikuti arus perkembangan teknologi yang begitu cepat, sehingga mau tidak mau sistem pendidikan harus ikut berubah juga mengikuti kemajuan teknologi. Untuk itu Kemenag Dirjen Pendidikan Islam membuat Aplikasi Rapor Digital untuk Raudhatul Athfal yang kemudian disingkat menjadi ARDIRA guna mempermudah guru dalam mengelola evaluasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Aplikasi Rapor Digital (ARD) sendiri sudah diluncurkan oleh Kementerian Agama pada Oktober 2018 yang diperuntukkan untuk Madrasah pada tingkat MI, MTs, dan MA melalui Surat Edaran Kemenag RI No. 1594/DJ/I/DT.II.I/KS.00/10/2018 tentang Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah. Manfaat dari ARDIRA yaitu agar dapat menjadi solusi guru yang sedang mengalami permasalahan-permasalahan penulisan laporan perkembangan anak melalui aplikasi pengisian blangko rapor ini guru mendapat kemudahan dalam pengisian data rapor, sehingga akan mempersingkat waktu pengerjaan.

RA Ummi Zainab merupakan salah satu Raudhatul Athfal yang menggunakan ARDIRA dalam merekam dan mengolah evaluasi perkembangan serta pertumbuhan anak sejak semester ganjil tahun 2019/2020. Berdasarkan tanya jawab dengan seorang pengajar di RA Ummi Zainab bahwa penggunaan aplikasi ini memudahkan guru dalam mengisi laporan evaluasi perkembangan anak dan menghemat waktu karena *template* nya tersedia sehingga guru hanya menginput dan mengupload data maupun evaluasi perkembangan dan pertumbuhan anak. Dalam aplikasi ARDIRA guru bisa merekam dan menyimpan evaluasi anak setiap hari. Akumulasi dari evaluasi harian ini lah yang akan menjadi laporan perkembangan dan pertumbuhan anak kepada orang tua. Laporan hasil evaluasi di PAUD harus berlandaskan pada standar PAUD sendiri. Dalam Permendikbud No.137/2014 pasal 23 dinyatakan bahwa pelaporan hasil evaluasi terkait bagaimana anak berkembang berupa penjelasan pencapaian anak berupa keistimewaan dan keberhasilan serta hal-hal yang penting mengenai perkembangan diri anak. (Permendikbud RI No. 137/2014, n.d.). Untuk itu dibutuhkan pengelolaan laporan perkembangan anak yang efektif dan efisien mengingat jumlah anak yang cukup banyak disetiap kelas.

Meskipun demikian, para peneliti di bidang pendidikan belum banyak tertarik meneliti mengenai ARDIRA. Hal ini terlihat dari cukup sulitnya menemukan penelitian terdahulu tentang Aplikasi Rapor Digital untuk RA. Referensi penelitian yang cukup berkaitan dengan penelitian ini yaitu penelitian oleh Muhammad Ali Nurdin dan Abdul Halim Mustofa dengan judul Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah dalam Evaluasi Hasil Belajar Siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan proses pelaksanaan ARDM dalam evaluasi hasil belajar siswa MIN 2 Kediri dalam pelaksanaannya telah sesuai dengan standar ARD, namun dalam pelaksanaannya mengalami

kendala sehingga belum dapat tercapai tujuan ARDM terkait evaluasi hasil belajar peserta didik dengan optimal (Nurdin & Mustofa, 2020).

Penelitian lainnya dengan judul Implementasi Kebijakan Pendis tentang Aplikasi ARD di MTs Se-Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas oleh Nina Asrie. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi kebijakan Pendis ini. Adapun faktor pendukungnya yaitu penginputan data yang mudah dan pengiriman nilai ke sistem pusat lebih cepat, akurat dan efisien. Sedangkan kelemahannya yaitu terbatasnya waktu penginputan dari server pusat, kurangnya pemahaman penggunaan ARD oleh guru dan wali murid. Hal tersebut mengakibatkan tidak semangatnya guru untuk menginput nilai. Adapun solusi yang diberikan sekolah yaitu dengan memberikan pendampingan, rapat dan motivasi untuk seluruh anggota sekolah, baik kepala sekolah, operator, maupun guru-guru (Asrie, 2020).

Penelitian tersebut di atas memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ali Nurdin dan Abdul Halim Mustofa dengan judul Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa, yaitu pada objek penelitiannya. Muhammad Ali Nurdin dan Abdul Halim Mustofa meneliti tentang Aplikasi Rapor Digital Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan penelitian ini meneliti tentang Aplikasi ARDIRA di Raudhatul Athfal. Kemudian perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nina Asrie dengan judul Implementasi Kebijakan Pendis tentang Aplikasi ARD di MTs Se-Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas juga dengan objeknya. Penelitian Nina Asrie meneliti Aplikasi Rapor Digital Madrasah di Madrasah Tsanawiyah, sedangkan penelitian ini meneliti tentang Aplikasi ARDIRA di Raudhatul Athfal.

Persamaan dari kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan Aplikasi Rapor Digital yang diluncurkan Kementerian Agama melalui Direktorat jenderal Pendidikan Islam. Selain itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan ARDIRA dalam pembuatan laporan evaluasi perkembangan dan pertumbuhan anak di RA Ummi Zainab Cikampak, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Untuk itu, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengkaji penggunaan ARDIRA dalam evaluasi perkembangan dan pertumbuhan anak.

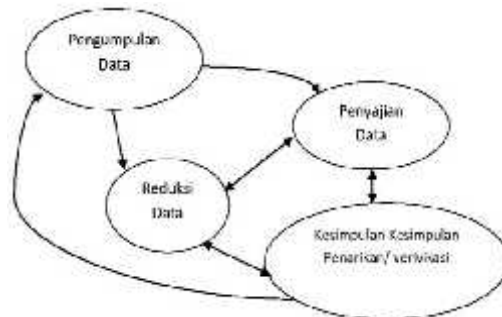
METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memahami dan mengetahui fenomena-fenomena atau gejala-gejala dari subjek penelitian serta menjelaskan menggunakan bahasa atau kata-kata dengan memanfaatkan metode-metode alamiah (Lexy J. Moleong, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan di Raudhatul Athfal Ummi Zainab Cikampak, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Sumber data penelitian dari guru dan operator di RA Ummi Zainab. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara analisis datanya menggunakan metodenya Miles dan Huberman yang berupa empat tahap antara, yaitu mengumpulkan data, mereduksi data atau menyaring data yang penting dan berkaitan dengan penelitian ini, menyajikan data, menarik kesimpulan dan memverifikasi data.

Tahap pengumpulan data ini peneliti mencari dan menggali berbagai informasi mengenai penggunaan ARDIRA dalam evaluasi perkembangan dan pertumbuhan anak dari guru dan operator sekolah dengan mengumpulkan data. Setelah data-data didapatkan dan dikumpulkan,

peneliti mereduksi dengan menyaring data dan informasi yang berkaitan dengan penggunaan ARDIRA dalam peniaian perkembangan dan pertumbuhan anak. Langkah selanjutnya yaitu peneliti menyajikan data yang telah direduksi menjadi bentuk deskripsi atau narasi. Terakhir yaitu tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data dari hasil penyajian data dengan didukung bukti yang didapat saat melakukan penelitian.



Gambar 1. Komponen analisis data

Analisis keabsahan data dilakukan dengan tiga metode, antara lain: (1) perpanjangan pengamatan, (2) ketekunan pengamatan dan (3) menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu (Sugiyono, 2016).

HASIL dan PEMBAHASAN

Penggunaan Aplikasi ARDIRA di RA Ummi Zainab

Guru sebagai tenaga profesional sangat diharapkan dapat membuat perencanaan, pengelolaan hasil dan proses pembelajaran, membimbing, melatih dan mengadakan diri di masyarakat (Hutami & Nugraheni, 2020). Oleh karena itu dalam pengelolaan penilaian perkembangan anak didik dapat dilaksanakan dengan menggunakan teknologi yang berkembang di masyarakat.

Pada semester genap 2020/2021 RA Ummi Zainab menggunakan ARDIRA dalam mengolah nilai pertumbuhan dan perkembangan anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan operator dan guru RA Ummi Zainab, mereka menjelaskan bahwa setelah mendownload ARDIRA operator harus mendaftarkan sekolah mereka agar mendapatkan *username* dan *password*. Hal tersebut sesuai dengan tutorial di *Youtube* Madrasah Hebat Bermartabat (Bermartabat, n.d.).



Gambar 2. Tampilan ARDIRA setelah registrasi

Adapun data yang perlu diisi saat registrasi yaitu Nama RA, NISM, Alamat, Website, Telpn, Email, Nama Kepala RA dan Tahun Ajaran. Setelah melakukan registrasi, RA Umami Zainab mendapatkan email dari ardir.kemenag@gmail.com yang berisi *username* dan *password* untuk login di laman web ARDIRA. Setelah *login* operator diminta untuk mendownload aplikasi ARDIRA di laman web tersebut kemudian menginstal di computer operator.



Gambar 3. Sinkron data RA Umami Zainab

Selanjutnya operator mensinkronkan data dan login kembali melalui aplikasi ARDIRA menggunakan *username* dan *password* yang ada. Tampilan berikutnya untuk mengisi data guru, kelas, gambar atau logo sekolah dan melengkapi identitas lainnya. Kemudian setiap guru mendapatkan *username* dan *password* untuk login di akun guru dan guru yang akan melengkapi data siswa.



Gambar 4. Input data kelas RA Umami Zainab

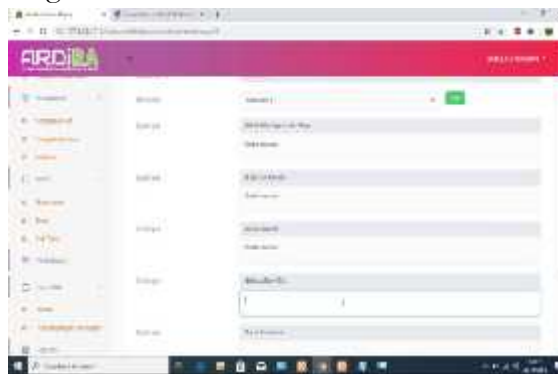
Dalam penginputan data anak, guru memilih menu identitas peserta didik. Ada dua cara penginputan peserta didik, yaitu dengan menambahkan satu-persatu anak di aplikasi tersebut atau dengan cara lain yaitu upload data peserta didik dengan format excel yang dapat diunduh di aplikasi tersebut. RA Umami Zainab menggunakan cara yang kedua yaitu mengupload data peserta didik dengan format excel, karena pekerjaannya lebih ringkas dan mudah menurut salah satu guru. Langkah berikutnya yaitu menginput tema, sub tema dan sub-sub tema pada aplikasi ardira. Kemudian guru membuat penjadwalan untuk tahun ajaran 2020/2021 semester 1.

Pada menu input nilai terdapat dua jenis penilaian yaitu nilai harian dan nilai perkembangan semester. Untuk penilaian harian guru menginput nilai untuk anak satu persatu. Namun di RA Umami Zainab guru tidak menginput nilai harian setiap harinya. Mereka hanya

menginput nilai ketika akan membuat laporan penilaian semester. Hal ini dikarenakan terbatasnya jumlah PC dan laptop sehingga guru merasa repot ketika mengisi penilaian harian.

Dalam menginput nilai harian, guru harus memilih dan mengisi nama anak yang akan dinilai, tanggal, tema, sub tema dan sub-sub tema, indikator, aspek perkembangan yang akan dinilai, nilai skala perkembangan (yang terdiri atas BB, MB, BSB, dan BSH), deskripsi perkembangan, teknik penilaian serta foto kegiatan anak. Penilaian adalah mengukur hasil pencapaian belajar anak. Penilaian kegiatan di PAUD memilih penggunaan pendekatan penilaian yang dapat dipercaya atau autentik. Penilaian autentik adalah penilaian terkait pencapaian pada aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan berdasarkan faktualnya. Adapun alat untuk menilai pendidikan anak usia dini yaitu *direct observation*, daftar *checklist*, *rating scales*, *children's work samples*, dan *rubrics* (Gullo et al., 2005)

Setelah selesai menginput penilaian harian, selanjutnya guru membuat penilaian atau evaluasi semester. Tahap ini guru memilih menu perkembangan semester. Kemudian memilih nama anak, semester, serta mengisi deskripsi semua aspek perkembangan anak. Langkah terakhir yaitu laporan evaluasi perkembangan anak.



Gambar 5. Input penilaian semester

Aplikasi ARDIRA memiliki beberapa laporan, yaitu laporan harian, mingguan, bulanan dan semester. Namun di RA Ummi Zainab hanya menggunakan laporan semester sebagai informasi evaluasi pertumbuhan dan perkembangan anak selama satu semester pembelajaran. Caranya yaitu guru memilih menu laporan semester. Kemudian pilih tahun ajaran, semester, laporan yang akan dicetak, dan terakhir klik menu rapor dan laporan semester akan tercetak.



Gambar 6. Laporan Perkembangan Peserta Didik RA Ummi Zainab

Pelaporan merupakan kegiatan memberikan hasil belajar anak setelah mengikuti layanan. Pelaporan berupa gambaran tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta pertumbuhan fisik anak. Laporan yang disampaikan kepada orang tua berbentuk narasi hasil

rangkuman pencapaian anaknya selama mengikuti pembelajaran dalam satu semester. Narasi yang dibuat harus objektif, tidak rumit, jelas, positif dan mudah dipahami serta efektif (Suminah et al., 2008)

Pelaporan merupakan kegiatan memberikan hasil belajar anak setelah mengikuti layanan. Pelaporan berupa gambaran tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta pertumbuhan fisik anak. Meskipun dalam mengelola penulisan laporan perkembangan anak dengan menggunakan aplikasi, guru tetap harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut. (1) bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami, dengan kalimat positif dan santun, (2) memberikan informasi tentang tingkat pencapaian serta perkembangan hasil belajar anak secara nyata, (3) isi laporan menggambarkan kemajuan perkembangan anak yang telah mencapai BSH dan BSB di setiap indikator pada kompetensi dasar program pengembangan (4) memberikan rekomendasi yang bisa dilakukan orang tua dalam mengembangkan kemampuan anak yang indikator perkembangannya masih dalam rentang BB dan MB, dan (5) laporan bersifat personal yang menggambarkan perilaku khusus anak di kelas.

Menurut para guru penggunaan aplikasi ini cukup mudah dan dapat memudahkan serta mempersingkat waktu guru untuk mengelola evaluasi pertumbuhan dan aspek perkembangan dalam menyusun laporan perkembangan anak. Meski demikian masih terdapat beberapa kekurangan dalam aplikasi ini yaitu, hanya aktif di server masing-masing madrasah (harus diinstal di komputer server sekolah baru bisa digunakan), aplikasi masih bisa *error*, hasil input yang berbeda dengan data yang diinput oleh guru atau hilangnya data yang diinput dan masuknya data yang tidak diinput serta input deskripsi yang masih manual. Sedangkan kendala dari sekolah dalam penggunaan aplikasi ARDIRA ini yaitu kurangnya perangkat komputer/pc untuk semua guru sehingga guru bergantian dalam menggunakan aplikasi ARDIRA.

Aplikasi Rapor Digital untuk Raudhatul Athfal (ARDIRA)

Aplikasi Rapor Digital untuk Raudhatul Athfal yang kemudian disingkat menjadi ARDIRA merupakan salah satu aplikasi dalam mengelola evaluasi bagi anak usia dini tingkat Raudhatul Athfal yang diluncurkan oleh Kemenag RI melalui Dirjen Pendidikan Islam. Menurut Deden Marga Permana yang merupakan JFU Kurikulum Kemenag Provinsi Jabar bahwa tujuan evaluasi dalam aplikasi ARDIRA yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak, memberikan *feedback*, serta menginformasikan kepada orang tua untuk pengasuhan dan dalam membantu pencapaian perkembangan optimal anak (Ida, n.d.).

Pengerjaan aplikasi ARDIRA ini sifatnya *offline* dan dapat dimengerti serta diaplikasikan seluruh operator, wali kelas, pengajar RA/BA/TA yang masih kurang paham mengenai aplikasi ini. Meskipun demikian aplikasi ini akan ada evaluasi guna memberikan keamanan dan kesempurnaan bagi penggunaannya. Dikutip dari website Pemerintah Kota Pekalongan, menurut Drs. H. Irwan Abbas yang merupakan Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kemenag Kota Pekalongan. Beliau menyatakan bahwa Aplikasi ARDIRA ini adalah instruksi dari Kemenag pusat, agar setiap daerah bisa menerapkan dan mengimplementasikan aplikasi tersebut. Aplikasi ini memudahkan guru dalam mengolah dan mengelola evaluasi perkembangan siswa. Melalui inovasi pembuatan aplikasi-aplikasi pembelajaran akan menjadikan proses pembelajaran di PAUD semakin maju dan berkualitas (*Mudahkan Evaluasi, Sekolah RA Akan Terapkan ARDIRA*, n.d.).

ARDIRA merupakan sistem yang digunakan sebagai manajemen evaluasi yang menyeluruh (komprehensif) dan terpadu untuk membuat laporan tingkat pencapaian hasil belajar siswa. Terdapat beberapa versi aplikasi ARDIRA yaitu versi 1.3 untuk tahun pelajaran 2019/2020

dan versi 1.4 untuk tahun pelajaran 2020/2021. Adapun cara menggunakan aplikasi ARDIRA yaitu lembaga melakukan registrasi sehingga mendapatkan *username* dan *password* untuk *login*. Operator harus melengkapi profil sekolah, data kelas, data guru dan data anak didik. Selanjutnya guru akan diberi *username* dan *password* untuk login menggunakan akun guru.

Evaluasi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini

Pada hakikatnya anak usia dini sedang mengalami masa perkembangan dan pertumbuhan. Pertumbuhan merupakan perubahan yang bersifat fisik seperti berat badan bertambah, berubahnya struktur tinggi tulang dan lainnya. Sementara perkembangan yaitu perubahan individu dari masa konsepsi hingga akhir hayat, berupa peningkatan kemampuan fungsi organ dan sistem tubuh individu seperti gerak, komunikasi, kecerdasan, perilaku sosial serta enam aspek perkembangan anak. Pertumbuhan bersifat kuantitatif dan perkembangan bersifat kualitatif.

Kata evaluasi secara harfiah diartikan dengan memberikan penilaian. Secara istilah seperti yang didefinisikan oleh Gerald W. Brown bahwa evaluasi adalah pemberian nilai terhadap hasil pencapaian seseorang (Mursid, 2017). Evaluasi merupakan pengawasan dan pengumpulan informasi terkait suatu hal untuk menentukan hasil atau berubahannya.

Berdasarkan Permendikbud No. 66/2013 terkait tentang Standar Penilaian pendidikan bahwa tujuan pemberian nilai antara lain (1) Mengetahui perkembangan siswa apakah telah sesuai dengan standar yang ditetapkan, (2) Mengetahui apakah pemberian nilai telah sesuai dengan konteks sosial budaya (3) Mengetahui tingkat pencapaian belajar siswa secara informatif, akuntabel dan objektif (Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI, 2013). Evaluasi sebaiknya dilaksanakan dengan tersistematis supaya bisa mengetahui gambaran kemampuan anak. Kekeliruan yang sering dilakukan seorang guru dalam mengevaluasi siswa adalah melakukan evaluasi ketika pembelajaran telah memasuki tahap pertengahan atau akhir. Dengan melakukan evaluasi maka guru dapat mengetahui efektif tidaknya pembelajaran terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Hasil dari evaluasi tersebut bisa menjadi umpan balik (*feedback*) bagi guru dalam melakukan perbaikan terhadap kegiatan dan program pembelajaran, terutama untuk orang tua dan wali anak sebagai laporan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Gambaran hasil penilaian aktivitas dan perkembangan anak dapat dipotret dengan berbagai teknik penilaian pada Pendidikan Anak Usia Dini, baik dengan instrumen tes (lisan, tulisan dan perbuatan), maupun nontes (pengamatan, wawancara, dan portofolio). Penilaian berkelanjutan dapat memberikan informasi berharga kepada orang tua dan pendidik terkait bagaimana anak-anak tumbuh dan berkembang. Sistem penilaian yang efektif mengenai perkembangan anak dapat memberikan informasi untuk menyoroti apa yang diketahui dan dapat dilakukan anak-anak (Council, 2001). Penilaian ditekankan pada refleksi, evaluasi diri, bukti kemajuan perlu dipantau dan dicatat secara teratur (Menzies et al., 2016). Pada evaluasi anak usia dini yang sangat penting untuk dilihat bagaimana anak berkembang dalam aspek moral dan religius, kognitif, seni, sosial emosional, bahasa dan fisik motorik. Dengan sebab itu guru harus cekatan dalam mengamati tumbuh kembang semua anak di kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi ARDIRA dalam evaluasi pertumbuhan dan perkembangan anak di RA Ummi Zainab sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan pedoman

yang diberikan oleh Kementerian Agama melalui channel youtube Madrasah Hebat Bermartabat. Aplikasi ini memudahkan serta mempersingkat waktu guru untuk mengelola evaluasi pertumbuhan dan aspek perkembangan dalam menyusun laporan perkembangan anak. Aplikasi ini masih terdapat beberapa kekurangan yaitu, hanya aktif di server masing-masing madrasah aplikasi masih bisa *error* dan *trouble*, hasil input yang berbeda dengan data yang diinput oleh guru atau serta input deskripsi yang masih manual. Adapun kendala dari sekolah yaitu kurangnya perangkat computer/pc untuk semua guru sehingga guru bergantian dalam menggunakan aplikasi ARDIRA dan hanya bisa dikerjakan di sekolah saja karena komputer server harus selalu aktif selama proses penginputan nilai rapor oleh guru. Oleh karena itu untuk meminimalisir kekurangan dan kendala dari aplikasi ini pihak RA Ummi Zainab perlu melakukan beberapa tindakan yaitu mengusahakan menambah perangkat komputer di sekolah serta memperluas jaringan wifi agar komputer server bisa aktif dengan baik.

REFERENSI

- Bermartabat, M. H. (n.d.). *Tutorial ARDIRA Bagian 1*.
<https://www.youtube.com/watch?v=i4gWUMX8aCs>
- Council, N. R. (2001). *Early Childhood Assessment Why, What, and How*. The National Academies Press.
- Gullo, D. F., Williams, L. R., Bowman, B. T., Cuffaro, H. K., Feeney, S., Fromberg, D. P., Genishi, C., Goffin, S., Honig, A. S., Jones, E., & Morgan, G. (2005). *Understanding Assessment and Evaluation in Early Childhood Education*.
- Hutami, M. S., & Nugraheni, A. S. (2020). Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada PAUD di TK ABA Kleco Kotagede. *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 126–130.
- Ida, S. (n.d.). *Bimtek Aplikasi Rapor Digital RA (ARDIRA)*.
<https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/bimtek-aplikasi-raport-digital-ra-ardira>
- Jaya, P. R. P. (2019). Pengolahan Hasil Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 76–83.
- Lexy J. Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). PT. Remaja Rosdakarya.
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI. (2013). *Permendikbud No 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. 2011*, 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.metabol.2009.10.012>
- Menzies, V., Hewitt, C., Kokotsaki, D., Collyer, C., & Wiggins, A. (2016). Project Based Learning: Evaluation Report and Executive Summary. *Education Endowment Foundation*, 44(1–2), 30–31.
- Merta, I. M. E. D., Suarjana, I. M., & Mahadewi, L. P. P. (2015). Analisis Penilaian Autentik Menurut Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Kelas IV SD No . 4 Banyuasri. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 10.

Mudahkan Penilaian, Sekolah RA Akan Terapkan ARDIRA. (n.d.).

<https://pekalongankota.go.id/berita/mudahkan-penilaian-sekolah-ra-akan-terapkan-ardira.html>

Mursid. (2017). *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Remaja Rosdakarya.

Nurdin, M. A., & Mustofa, A. halim. (2020). Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa. *Jurnal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 67–78.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014. (n.d.).

Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suminah, E., Siantayani, Y., Mitha, D. para, Ritayanti, U., & Nugraha, A. (2008). *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. 021, 1–34.